

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) tergolong dalam famili Graminae yaitu rumput-rumputan. *Saccharum officinarum* merupakan spesies paling penting dalam genus *Saccharum* sebab kandungan sukrosanya paling tinggi dan kandungan seratnya paling rendah (Wijayanti, 2008). Tanaman tebu termasuk dalam tanaman semusim (*Anuual Crops*) dimana umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih satu tahun. Tanaman tebu memiliki aktifitas fotosintesis yang tinggi dan kemampuan adaptasi yang baik dibandingkan dengan tanaman lainnya.

Tanaman tebu dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam industri gula. Selain sebagai bahan baku pembuatan gula, bagian lain dari tanaman tebu seperti daunnya dapat pula dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan bahan baku pembuatan pupuk hijau atau kompos. Ampas tebu digunakan oleh pabrik gula untuk bahan bakar, selain itu biasanya dipakai oleh industri sebagai campuran pembuat kertas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman tebu adalah faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti suhu, kelembaban, cahaya matahari, angin, iklim. Faktor internal yang meliputi gen, hormon, dan varietas.

Pemupukan merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penggunaan pupuk kimia yang terus menerus telah mengakibatkan dampak negatif yang merusak struktur (fisik) tanah dan lingkungan, karena tanah menjadi keras pada musim kering dan lengket pada musim hujan dengan porositas tanah menurun. Urine kelinci dapat dijadikan sebagai pupuk organik cair yang bermanfaat untuk tanaman, karena urin kelinci memiliki kandungan unsur hara makro dan mikro yang tidak sama dengan hewan ternak lainnya seperti sapi, domba, dan ayam. Kandungan unsur hara yang dimiliki urin kelinci yaitu berdasarkan hasil riset Badan Penelitian Ternak (Balitnak) Bogor (N) 2,72%, (P) 1,1%, (K) 0,5%, (H₂O) 55,3%. Pupuk organik

cair lebih mudah di manfaatkan tanaman karena unsur hara yang terkandung di dalamnya langsung dapat diserap oleh perakaran bibit tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pupuk organik cair urine kelinci terhadap pertumbuhan bibit tebu varietas Bulu Lawang ?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair urine kelinci terhadap pertumbuhan bibit tebu varietas Bulu Lawang.

1.4 Manfaat

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi petani tebu tentang manfaat pupuk organik cair urine kelinci sebagai pupuk alternatif dalam pemeliharaan pembibitan tebu.